

UJI DAYA HASIL LIMA GALUR HARAPAN PADI (*Oryza sativa* L.) RAKITAN POLITEKNIK NEGER LAMPUNG

Oleh

Agung Sarwoko

RINGKASAN

Padi (*Oryza sativa* L.) merupakan bahan makanan pokok bagi sebagian besar penduduk Indonesia, oleh sebab itu produksi padi harus cukup tersedia. Total produksi padi di Provinsi Lampung pada tahun 2020 sekitar 2.65 juta ton gabah kering giling (GKG), atau meningkat sebesar 486.20 ribu ton (22.47%) dibandingkan tahun 2019 sebesar 2.16 juta ton gabah kering giling (GKG). Salah satu usaha untuk mempertahankan hal tersebut adanya peran pemulia untuk menilai atau memprediksi tanaman yang bisa menjadi varietas lebih unggul dengan melakukan perbaikan potensi hasil. Galur-galur harapan yang terpilih dari hasil pemuliaan tanaman terlebih dahulu diadakan pengujian seperti uji daya hasil untuk melihat stabilitas dan adaptabilitas tanaman di berbagai lokasi sebelum dilepas menjadi varietas unggul baru dengan karakter-karakter yang dikehendaki. Tujuan dari penelitian ini untuk mengetahui produktivitas lima galur padi (*Oryza sativa* L.) rakitan Politeknik Negeri Lampung dan mendapatkan galur padi unggul yang dapat dikembangkan sebagai galur harapan. Penelitian ini dilaksanakan di lahan sawah Pusat Perakitan Galur dan Produksi Benih Padi dan Jagung Teknologi Perbenihan, Politeknik Negeri Lampung pada bulan Mei-September tahun 2021. Metode yang digunakan yaitu Rancangan Acak Kelompok (RAK) satu faktor tunggal, dengan perlakuan lima galur padi yaitu RG1, RG2, RG3, RG4, RG5, dan dua varietas pembanding yaitu varietas Rojolele dan varietas Gilirang. Setiap percobaan diulang tiga kali dan diambil 5 rumpun sebagai sampel tanaman yang akan diamati, sehingga didapat 21 satuan percobaan. Data dianalisis dengan menggunakan analisis sidik ragam, jika ada perbedaan diantara perlakuan maka data akan diuji lebih lanjut dengan Uji Beda Nyata Terkecil (BNT) taraf 5%. Galur RG2, RG3, RG4, dan RG5 memiliki produktivitas yang setara dengan varietas pembanding Rojolele dan Gilirang yaitu 7.00–7.50 ton.ha⁻¹. Galur RG2, RG3 dan RG4 memiliki keunggulan karakter agronomi umur panen yang lebih genjah dibandingkan varietas pembanding Rojolele dan Gilirang. Berdasarkan produktivitas galur unggul terbaik dan dilihat dari segi nilai ekonomi yang dapat dijadikan sebagai galur harapan yaitu galur RG4 (7.20 ton.ha⁻¹) dengan pendapatan sebesar Rp. 34.560.000 per ha.

Kata kunci : *Padi, Galur harapan, Uji daya hasil, Produktifitas, Umur genjah*